

## **EFEKTIVITAS PROGRAM RUMAH BAHASA DI BALAI PEMUDA KOTA SURABAYA**

**Natasha Salsabila Utomo**

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Surabaya  
[natashasella44@yahoo.com](mailto:natashasella44@yahoo.com)

**Dra. Meirinawati, M.AP**

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Surabaya  
[meirinawati@yahoo.co.id](mailto:meirinawati@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

Pada era globalisasi saat ini, Manusia tidak hanya dituntut menguasai bahasa nasional, tetapi dituntut juga menguasai bahasa asing guna menunjang kebutuhan berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia. Maka, Pemerintah Kota Surabaya mendirikan tempat pelatihan bahasa asing, yaitu Rumah Bahasa pada 4 Februari 2014. Terkait kepengurusan struktural, Rumah Bahasa Surabaya berada di bawah Bagian Administrasi Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya, sebagai penanggung jawab terhadap pelaksanaan program kerja. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teori Efektivitas Program menurut Pertiwi dan Nurcahyanto (2017) meliputi sasaran program, pemahaman program, ketepatan sasaran program, tujuan program dan perubahan nyata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, wawancara, dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 4083 responden, dengan sampel 98 responden. Penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental. Dari kelima indikator yang digunakan sebagai teori penelitian tersebut menunjukkan bahwa program rumah bahasa berjalan sangat efektif, meskipun terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya. Indikator sasaran program memperoleh prosentase 87,43%. Indikator sasaran program memperoleh prosentase 88,98%. Indikator ketepatan sasaran program memperoleh prosentase 92,61%. Indikator tujuan program memperoleh prosentase 82,68%. Indikator perubahan nyata memperoleh prosentase 89,56%. Saran yang dapat peneliti berikan mengenai penelitian ini yaitu dengan meningkatkan sosialisasi dengan bekerjasama dengan mitra tertentu, memperbarui mengenai kegiatan yang dilakukan di rumah bahasa pada website, dan menambah jumlah sumber daya pengajar non bahasa Inggris.

**Kata kunci : efektivitas rumah bahasa, pelatihan bahasa asing, program rumah bahasa**

### **Abstract**

In the current era of globalization, humans are not only required to mastering national languages, but are also required to mastering foreign languages to support the need to communicate with people around the world. Thus, the Surabaya City Government established a foreign language skill training program, named Rumah Bahasa on February 4, 2014. Related to structural management, Rumah Bahasa is under the Surabaya City Government Cooperation Administration Section, as the person responsible for implementing the work program. The type of research used is descriptive quantitative approach. This study uses the theory of Program Effectiveness according to Pertiwi and Nurcahyanto (2017) covering program socialization, program understanding, program target accuracy, program objectives, and real change. Data collection techniques in this study used questionnaires, interviews, and observations. The population in this study was 4083 respondents, with a sample of 98 respondents. This research uses incidental sampling technique. Of the five indicators used as research theory, it shows that the Rumah Bahasa program runs very effectively, although there are deficiencies in its implementation. Program socialization indicators score percentage of 87.43%. Program understanding indicators obtain a percentage of 88.98%. Indicators of the accuracy of the program targets obtained a percentage of 92.61%. The indicator of program objectives obtained a percentage of 82.68%. The real change obtained an indicator of 89.56%. Suggestions that researchers can give about this research are by increasing socialization by working with certain partners, updating activities carried out at home on the website, and increasing the number of non-English teaching resources.

**Keywords: effectiveness rumah bahasa, foreign language skill training program, rumah bahasa program**

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi saat ini, Manusia tidak hanya dituntut menguasai bahasa nasional, tetapi dituntut juga menguasai bahasa asing guna menunjang kebutuhan berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia. Oleh karena itu, penguasaan bahasa asing sangatlah penting untuk berkomunikasi dengan negara lain. Dalam berkomunikasi tentu terdapat bahasa yang universal, terutama Bahasa Inggris. Diperlukannya kemampuan berbahasa asing karena kendala berkomunikasi berbahasa asing akan menyulitkan untuk memenangkan suatu bisnis dan mempromosikan/memperkenalkan produk-produk unggulan. Surabaya merupakan salah satu kota besar di Indonesia, maka pemerintah kota merasa masyarakatnya harus dapat berbahasa asing dalam era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), sehingga diperlukan suatu tempat bagi warga untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

Melihat persoalan mengenai kemampuan masyarakat dalam berbahasa, maka Pemerintah Kota Surabaya berupaya untuk mengentaskan persoalan tersebut. Salah satu wujud program upaya pemerintah Kota Surabaya dalam membentuk masyarakat untuk mampu berkompetisi secara global, diawali dengan munculnya kebijakan terhadap lembaga pelatihan. Kemunculan lembaga pelatihan berbentuk fasilitas publik yang berperan aktif dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Atas dasar inilah pemerintah Kota Surabaya mendirikan lembaga pelatihan yang diberi nama Rumah Bahasa. Melalui kebijakan pendirian lembaga inilah, Surabaya sebagai Kota terbesar kedua di Indonesia yang memiliki berbagai potensi dalam pengembangan baik pada sektor perdagangan industri, pariwisata, pendidikan, teknologi, ilmu pengetahuan dan lainnya, dapat ikut serta terhadap pembangunan negara. Rumah Bahasa merupakan pelopor inovasi pelayanan publik pertama dengan memberikan fasilitas pelayanan dalam berbahasa asing.

Sejak tanggal 4 Februari tahun 2014, Lembaga pelatihan Rumah Bahasa Surabaya mulai diresmikan oleh Walikota Surabaya, Tri Rismaharini. Terkait kepengurusan struktural, Rumah Bahasa Surabaya berada di bawah Bagian Administrasi

Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya, sebagai penanggung jawab terhadap pelaksanaan program kerja. Pada awal tahun 2016 yang lalu, Rumah Bahasa Surabaya meraih penghargaan berupa 99 inovasi pelayanan terbaik versi nasional dari Kementerian Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (sumber: <http://jipp.jatimprov.go.id>)

Visi dan misi program Rumah Bahasa secara garis besar adalah untuk meningkatkan kompetensi masyarakat kota Surabaya dalam penguasaan bahasa asing dan ditunjang dengan sarana prasarana tanpa dipungut biaya. Sasaran dibentuknya program rumah bahasa yaitu seluruh golongan masyarakat Kota Surabaya, diantaranya adalah Wirausaha atau pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah), perawat, sopir transportasi umum, penjaga parkir, karyawan (hotel, kantor, perusahaan, dan lain-lain), TNI/POLRI, pelajar SMA/MA/SMK dan mahasiswa, serta masyarakat umum, baik perorangan maupun kelompok. Pelatihan bahasa asing pada Rumah Bahasa meliputi pembelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Bahasa Korea, Bahasa Arab, Bahasa Mandarin, Bahasa Thailand, Bahasa Tagalog, Bahasa Jerman, Bahasa Belanda, Bahasa Perancis, Bahasa Spanyol, Bahasa Rusia. Tidak hanya itu saja melainkan ada pula kelas bahasa Indonesia dan bahasa Jawa yang diperuntukkan khusus bagi warga negara asing. Tetapi pada setiap kelas bahasa yang dibuka dibatasi jumlah pesertanya agar kelas lebih kondusif dan efektif. (sumber: [rumahabahasa.surabaya.go.id](http://rumahabahasa.surabaya.go.id))

Program Rumah Bahasa diharapkan mampu memberikan bantuan pelayanan pendidikan kepada masyarakat Kota Surabaya, terutama bagi mereka yang kurang mampu dalam pembiayaan kursus bahasa asing. Tujuan dari dibuatnya program ini adalah agar warga Kota Surabaya dapat memanfaatkan pelayanan jasa dibidang pendidikan bahasa asing semaksimal mungkin. Tetapi masih saja terdapat masyarakat yang tidak mengetahui perihal pelaksanaan program yang dibuat oleh pemerintah Kota Surabaya ini, sehingga banyak dari mereka yang tidak dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan Program Rumah Bahasa.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Program Rumah Bahasa di Balai Pemuda Kota Surabaya”** guna mengetahui Efektivitas Program Rumah Bahasa di Balai Pemuda Kota Surabaya. Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik peneliti perlu menentukan suatu indikator yang jelas. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator menurut Pertiwi dan Nurcahyanto (2017) yang meliputi 5 indikator, yaitu: Sosialisasi Program, Pemahaman Program, Ketepatan Sasaran Program, Tujuan Program, Perubahan Nyata. Dari kelima indikator tersebut, peneliti dapat mengetahui bagaimana Efektivitas Program Rumah Bahasa di Balai Pemuda Kota Surabaya.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Rumah Bahasa, yang berada di Jl Gubernur Suryo No.15 Kota Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah para peserta yang mengikuti kelas bahasa diambil selama bulan Agustus hingga Oktober 2019 dengan rata-rata berjumlah 4083 peserta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *insidental sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 98 responden. Sedangkan fokus penelitian ini adalah teori efektivitas program menurut Pertiwi dan Nurcahyanto dalam Ningtias (2017). Subjek penelitian ini menggunakan teknik insidental sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuisisioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif dan analisis deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Efektivitas Program Rumah Bahasa di Balai Pemuda Kota Surabaya yang telah dipaparkan dengan menggunakan indikator efektivitas program menurut Pertiwi dan Nurcahyanto (2017). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berikut merupakan uraian indikator-indikator tersebut:

### **1. Sosialisasi Program**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator sosialisasi program memperoleh prosentase sebesar 87,43% dan termasuk dalam

kelas interval 81%-100%, maka termasuk dalam kategori sangat efektif. Mayoritas responden menjawab setuju bahwa telah mengetahui adanya program rumah bahasa di Komplek Balai Pemuda. Sedangkan beberapa responden juga ada yang berpendapat bahwa sosialisasi program rumah bahasa kurang menyeluruh pada masyarakat Surabaya terutama bagi kalangan menengah.

### **2. Pemahaman Program**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator pemahaman program memperoleh prosentase sebesar 88,98% dan termasuk dalam kelas interval 81%-100%, maka termasuk dalam kategori sangat efektif. Mayoritas responden menjawab setuju bahwa persyaratan untuk menjadi peserta mengikuti kelas bahasa dirasa mudah. Sedangkan beberapa responden juga ada yang berpendapat bahwa informasi mengenai kegiatan yang dilakukan di Rumah Bahasa kurang di perbarui pada website resmi.

### **3. Ketepatan Sasaran Program**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator ketepatan sasaran program memperoleh prosentase sebesar 92,61% dan termasuk dalam kelas interval 81%-100%, maka termasuk dalam kategori sangat efektif. Mayoritas responden berpendapat sangat setuju bahwa bagi seluruh masyarakat Surabaya diberi kesempatan yang sama untuk menjadi peserta di Rumah Bahasa. Serta terus terjadi peningkatan peminat peserta rumah bahasa. Sedangkan beberapa responden juga ada yang berpendapat bahwa pemerataan peserta yang mengikuti kelas bahasa dirasa kurang, karena mayoritas peserta berasal dari kalangan pelajar atau mahasiswa.

### **4. Tujuan Program**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator tujuan program memperoleh prosentase sebesar 82,68% dan termasuk dalam kelas interval 81%-100%, maka termasuk dalam kategori sangat efektif. Mayoritas responden berpendapat setuju bahwa rumah bahasa mampu meningkatkan kemampuan masyarakat Surabaya dengan adanya para pengajar/tutor yang berkompeten. Sedangkan beberapa responden juga ada yang berpendapat bahwa pelaksanaan kelas dirasa kurang konsisten dikarenakan jumlah pengajar/tutor yang tidak terlalu banyak

dengan peningkatan peminat peserta terutama non bahasa inggris yang terus meningkat.

## 5. Perubahan Nyata

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator perubahan nyata memperoleh prosentase sebesar 89,56% dan termasuk dalam kelas interval 81%-100%, maka termasuk dalam kategori sangat efektif. Mayoritas responden berpendapat setuju bahwa keberadaan rumah bahasa dianggap memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa bagi masyarakat Kota Surabaya. Kemudian pula materi yang disampaikan oleh para pengajar/tutor dirasa bervariasi.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas program rumah bahasa sudah sangat efektif dan sesuai apa yang telah dikeluhkan oleh peserta rumah bahasa, meskipun di beberapa hal ditemukan sedikit kendala yang terjadi.

Hal tersebut dapat di ketahui dari teori efektivitas program menurut Pertiwi dan Nurcahyanto (2017), yaitu: Sosialisasi program, Pemahaman program, Ketepatan sasaran program, Tujuan program dan Perubahan nyata.

Walaupun ada beberapa kendala pada indikator mengenai efektivitas program rumah bahasa, hal ini dapat dijadikan sebuah bahan evaluasi oleh penyelenggara program untuk meningkatkan kembali pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat atau para peserta kelas bahasa.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran

1. Pihak Rumah Bahasa sebaiknya meningkatkan sosialisasi dengan bekerjasama dengan mitra seperti ojek online, kemudian dengan Dinas Perhubungan untuk mensosialisasikan kepada juru parkir untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.
2. Perlu memasang tulisan dilokasi seperti banner yang lebih mudah untuk diketahui keberadaannya oleh masyarakat, terutama yang melewati Jalan Gubernur Suryo.
3. Pihak Rumah Bahasa perlu menambah jumlah sumber daya pengajar non bahasa inggris,

dikarenakan minat peserta non bahasa inggris cukup banyak.

4. Pihak Rumah Bahasa sebaiknya membuat kontrak kerja kepada para pengajar agar lebih disiplin untuk mengajar dan tidak terlambat untuk datang ke kelas, dengan menyertakan sanksi bagi yang melanggar.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini, diantaranya:

1. Para dosen S1 Ilmu Administrasi Negara FISH UNESA.
2. Dra. Meirinawati, M.AP. selaku dosen pembimbing.
3. Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP. dan Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP. selaku dosen penguji.
4. Trenda Aktiva Oktariyanda, S.AP., M.AP. dan Deby Febrian Epriliyanto, S.Sos, MPA. Yang telah membimbing dan menelaah jurnal yang ditulis peneliti.
5. Dan pihak-pihak lainnya yang memberikan dukungan moral maupun material kepada peneliti sehingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Efektivitas Peran BKD dalam Rekrutmen. <http://digilib.unila.ac.id/7197/65/BAB%20II.pdf>. (diakses pada tanggal 24 Februari 2019)
- Fansuri, A. Syahrir. 2016. *Implementasi Program Rumah Bahasa Kota Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- <http://jipp.jatimprov.go.id/Berita>. 2016 (diakses pada 7 Maret 2019)
- <https://kerjasama.surabaya.go.id/tentang-kami/rumah-bahasa/> (diakses pada 11 Oktober 2019)
- <http://rumahbahasa.surabaya.go.id/index.php?p=content&title=mekanisme> (diakses pada 8 oktober 2019)
- <http://rumahbahasa.surabaya.go.id/index.php?p=content&title=logo> (diakses pada 8 oktober 2019)

<http://rumahbahasa.surabaya.go.id/index.php?p=content&title=visi> (diakses pada 8 Oktober 2019)

<http://rumahbahasa.surabaya.go.id/index.php?p=content&title=sasaran> (diakses pada 8 Oktober 2019)

Kamus Besar Bahasa Indonesia Republik Indoneisa.online.Diakses pada 19 April 2019.

Keputusan Walikota Surabaya  
Nomor:188.45/406/436.1.2/2014 tentang  
Tim Pelaksana Rumah Bahasa

Noviantari, Dinda Plawindri.2019.*Efektivitas Program E-Siskamling di Kepolisian Resor (POLRES) Jember*.Skripsi.Surabaya:Universitas Negeri Surabaya.

Pertiwi, Monica dan Herbasuki Nurcahyanto.2017.Efektivitas Program BPJS Kesehatan di Kota Semarang (Studi Kasus pada Pasien Pengguna Jasa BPJS Kesehatan di Puskesmas Srandol).Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNDIP:Indonesia *Journal of Public Policy and Management Review* Vol.6.

Siregar,Syofian.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Kencana.

Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Penerbit Alfabeta.

Sugiyono.2016.*Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:Penerbit Alfabeta.

Devi.2018.*Efektivitas Bus AHT “Archive Heritage Track”dalam Pelayanan Wisata Arsip (Layanan Waras)* dalam Journal of Public Sector Innovation. Volume 6 Nomor 3.